

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Keluarga Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan *Maqashid Syari’ah* (Studi Multi Situs di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Lilis Hidayati Yuli Astutik dengan pembimbing Prof. Dr. Hasyim Nawawie, SH, M.Si. dan Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: *Sustainable Development Goals*, Kemiskinan Keluarga, Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, *Maqashid Syari’ah*.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh disepakatinya komitmen global tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh Indonesia dengan negara lainnya yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sebagai wujud komitmen politik pemerintah untuk melaksanakan SDGs, Presiden Jokowi telah menandatangani Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. Tujuan pertama dari SDGs ialah tanpa kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan di Indonesia yang hingga saat ini belum bisa terpecahkan. Apabila permasalahan kemiskinan ini masih belum tuntas akan berpengaruh pada 16 tujuan berikutnya karena saling memiliki keterkaitan. *Sustainable Development Goals* memberikan harapan yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia untuk terbebas dari belenggu kemiskinan.

Program Keluarga Harapan merupakan program *Sustainable Development Goals* yang dapat mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung?; (2) Bagaimana program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung perspektif Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009?; (3) Bagaimana program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung perspektif *maqashid syariah*?

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus dan rancangan multi situs. Lokasi penelitian di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data terdiri dari dua tahap yaitu analisis data tunggal dan analisis data lintas situs.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: 1. Program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung didukung oleh Program Keluarga Harapan (PKH). Adanya bantuan sosial PKH ini dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan pokok sehari-hari, memudahkan akses terhadap pelayanan kesehatan serta meringankan pengeluaran keluarga untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah. 2. Program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 dilihat dari aspek kesehatan dan pendidikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 52 tahun 2009. Sebagaimana dalam pasal 41 ayat 1 yang berbunyi “pemerintah menjamin kebutuhan dasar bagi penduduk miskin.” Ditambah bunyi pasal 38 ayat 1-4 sebagai berikut: (1) Untuk mewujudkan kondisi perbandingan yang serasi, selaras, dan seimbang antara perkembangan kependudukan dengan lingkungan hidup yang meliputi, baik daya dukung alam maupun daya tampung lingkungan dilakukan melalui pengembangan kualitas penduduk, baik fisik maupun non fisik. (2) Pengembangan kualitas penduduk dilakukan untuk mewujudkan manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja yang tinggi. (3) Pengembangan kualitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui peningkatan: a. Kesehatan; b. Pendidikan; c. Nilai agama; d. Perekonomian; e. Nilai sosial budaya. (4) Pengembangan kualitas penduduk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah bersama masyarakat melalui pembinaan dan pemenuhan pelayanan penduduk. 3. Program *sustainable development goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung perspektif *maqashid syariah* adalah sebagai berikut: a. Bantuan untuk KPM yang memiliki komponen pendidikan adalah sebagai upaya untuk perlindungan terhadap akal (*hifz al-‘aql*) dan perlindungan agama (*hifz al-din*). b. Bantuan untuk KPM yang memiliki komponen kesehatan adalah sebagai upaya untuk perlindungan jiwa raga (*hifz al-nafs*), perlindungan agama (*hifz al-din*) dan dalam rangka perlindungan keturunan (*hifz al-nasl*). c. Pengeluaran keluarga berkurang adalah bentuk perlindungan terhadap harta atau *hifzulmali* (*hifz al-mal*). d. Tetap bekerja meskipun mendapatkan bantuan merupakan bentuk perlindungan terhadap harta atau *hifzulmali* (*hifz al-mal*).

ABSTRACT

The Thesis with the title "Sustainable Development Goals as Efforts to Eradicate Family Poverty in Perspective of The Constitution no. 52 in 2009 Concerning Population Development And Family Development and *Maqashid Syari'ah* (Multi Site Study in Trenggalek Regency and Tulungagung Regency) is written by Lilis Hidayati Yuli Astutik with advisor: Prof. Dr. Hasyim Nawawie, SH, M.Si. and Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Sustainable Development Goals, Family Poverty, The Constitution no. 52 in 2009, *Maqashid Syari'ah*.

The background of the research in this thesis is the agreement on a global commitment to Sustainable Development Goals (SDGs) by Indonesia and other countries that become the members of UNO. As a form of government political commitment for doing SDGs, the President Joko Widodo has signed Regulations of President Number 59 Tahun 2017 about the implementation and achievement of SDGs implemented in a participatory by involving all parties. The first goal of the SDGs is without poverty. Poverty is one of the problems in Indonesia that has yet to be resolved. If this poverty problem is still not resolved, it will affect the next 16 goals because they are interrelated. The Sustainable Development Goals provide great hope for all Indonesian people to be free from the shackles of poverty.

The Hope Family Program is a Sustainable Development Goals program that can alleviate poverty in Trenggalek and Tulungagung districts. Based on the research focus, the research questions in this study are: (1) How is the program for sustainable development goals in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts ?; (2) How to program sustainable development goals in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts in the perspective of Law Number 52 of 2009 ?; (3) How is the program for sustainable development goals in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts from the perspective of *maqashid sharia*?

The Researcher used a qualitative descriptive research approach with a case study type and a multi-site design. The research locus is in Pule Village, Pule District, Trenggalek Regency and Nyawangan Village, Sendang District, Tulungagung Regency. Data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation and documentation. While the data analysis technique consists of two stages, namely single data analysis and cross-site data analysis.

From the results of this study, the author concluded that: 1. The program for sustainable development goals in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts is supported by the Family Hope Program (PKH). The existence of Family Hope Program social assistance can reduce expenditure on basic daily needs,

facilitate access to health services and reduce family expenses to meet the needs of school children. 2. The sustainable development goals program in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts in the perspective of the constitution no. 52 in 2009 from the aspects of health and education in accordance with the constitution no. 52 in 2009. As in Article 41 verse 1 which reads " the government guarantees the basic needs of the poor. " Plus the redaction of article 38 verses 1-4 as follows: (1) In order to make a harmonious, and balanced comparison condition between population development and the environment, which includes both the natural carrying capacity and the environmental carrying capacity, it is carried out through the development of the quality of the population, both physical and non-physical. (2) The development of the quality of the population shall be carried out to create human beings who are physically and mentally healthy, intelligent, independent, faithful, cautious, have noble character, and have a high work ethic. (3) The development of quality as referred to in verse (1) shall be carried out by increasing: a. Health; b. Education; c. religious values; d. Economy; e. Socio-cultural value. (4) The development of population quality as referred to in verse (2) shall be carried out by the Government and Regional Government together with the community through fostering and fulfilling population services. 3. The program for sustainable development goals in alleviating family poverty in Trenggalek and Tulungagung districts from the perspective of *maqashid sharia* are as follows: a. Assistance for KPM which has an educational component is an effort to protect reason (*hifz al-'aql*) and protection of religion (*hifz al-din*). b. Assistance for KPM which has a health component is an effort to protect body and soul (*hifz al-nafs*), religious protection (*hifz al-din*) and in the framework of the protection of offspring (*hifz al-nasl*). c. Reduced family expenditure is a form of protection against property (*hifz al-mal*). d. Keeping working even though getting help is a form of protection for property (*hifz al-mal*).

الملخص

الأطروحة بعنوان "أهداف التنمية المستدامة كجهود للقضاء على فقر الأسرة في نظر القانون رقم 52 سنة 2009 عن متنولية السكاني وإقامة لأسرة و مقاصد الشريعة (دراسة متعددة المواقع في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج)" كتبها ليليس هداية يولي أستوتيك مع دكتور جامعي. حشيم نواوي. و دكتور عفة النور.

الكلمات المفتاحية: أهداف التنمية المستدامة, فقر الأسرة, القانون رقم 52 سنة 2009, مقاصد الشريعة.

هذا البحث على الخلفية في هذه الأطروحة يكون الاتفاق على الالتزام العالمي بأهداف التنمية المستدامة (SDGs) من أجل إندونيسيا والدول الأخرى الأعضاء في الأمم المتحدة (UN). كشكل من أشكال الالتزام السياسي للحكومة بتنفيذ أهداف التنمية المستدامة ، وقع الرئيس جوكونوي على اللائحة الرئاسية رقم 59 سنة 2017 بشأن تنفيذ وتحقيق أهداف التنمية المستدامة التي يتم تنفيذها بطريقة تشاركية من خلال إشراك جميع الأطراف. تشاركية من خلال إشراك جميع الأطراف. الهدف الأول لأهداف التنمية المستدامة هو عدم وجود فقر. الفقر هو أحد المشاكل في إندونيسيا التي لم يتم حلها بعد. إذا لم يتم حل مشكلة الفقر هذه بعد ، فستؤثر على الأهداف الستة عشر التالية لأنها مترابطة. توفر أهداف التنمية المستدامة أملاً كبيراً لجميع الإندونيسيين في التحرر من أغلال الفقر.

برنامج أسرة الأمل هو برنامج أهداف التنمية المستدامة الذي يمكن أن يخفف من حدة الفقر في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج. بناءً على التركيز البحثي ، فإن أسئلة البحث في هذه الدراسة هي:

- (1) كيف يمكن برجة أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج ؟
- (2) كيف يمكن برجة أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج في منظور القانون رقم 52 لعام 2009؟
- (3) كيف يتم تنفيذ برنامج أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج من نظر مقاصد الشريعة؟

استخدم الباحث منهج البحث الوصفي نوعيًا مع نوع دراسة الحالة وتصميم متعدد المواقع. و موقع البحث في قرية بولي ، مقاطعة بولي ، ريجينسي ترينكالك وقرية نياوانجان ، منطقة سيندانج ، ريجنسي تولونج أكونج. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا لأطروحة هي المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. و أما تكون تقنية تحليل البيانات من مرحلتين ، وهما تحليل البيانات الفردي وتحليل البيانات عبر الموقع.

من نتائج هذا البحث ، استنتج المؤلفون ما يلي: 1. برنامج أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في مقاطعتي ترينكالك و تولونج أكونج مدعوم من قبل برنامج الأمل العائلي (PKH). يمكن أن يؤدي وجود المساعدة الاجتماعية من PKH إلى تقليل الإنفاق على الاحتياجات اليومية الأساسية ، وتسهيل الوصول إلى الخدمات الصحية وتقليل النفقات العائلية لتلبية احتياجات أطفال المدارس. 2 - برنامج أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في مقاطعتي ترينكالك و تولونج أكونج في نظر القانون رقم 52 لعام 2009 من جوانب الصحة والتعليم وفقا للقانون رقم 52 لعام 2009. كما هو الحال في المادة 41 ، الفقرة 1 التي تنص على ما يلي: الحكومة تضمن الاحتياجات الأساسية للفقراء ". زائدا صوت المادة 38 الآيات 1-4 على النحو التالي: (1) من أجل خلق حالة مقارنة متناغمة ومتناسقة ومتوازنة بين التنمية السكانية والبيئة المعيشية ، والتي تشمل القدرة الاستيعابية الطبيعية والبيئية ، يتم تنفيذها من خلال تطوير نوعية السكان ، المادية وغير المادية. (2) يجب أن يتم تطوير نوعية السكان لخلق بشر يتمتعون بصحة جيدة جسديًا وعقليًا ، ودكيًا ، ومستقلًا ، ومخلصًا ، وحنونًا ، وله شخصية نبيلة ، ولديه أخلاقيات عمل عالية. (3) يتم تطوير الجودة على النحو المشار إليه في الفقرة (1) من خلال زيادة: أ - الصحة ؛ ب- التعليم. ج - القيم الدينية ؛ د - الاقتصاد ؛ هـ - القيمة الاجتماعية - الثقافية. (4) يجب أن يتم تطوير نوعية السكان على النحو المشار إليه في الفقرة (2) من قبل الحكومة والحكومة الإقليمية جنبًا إلى جنب مع المجتمع من خلال تعزيز الخدمات السكانية وتحقيقها. 3. برنامج أهداف التنمية المستدامة في التخفيف من فقر الأسرة في منطقتي ترينكالك و تولونج أكونج من نظر مقاصد الشريعة كما يلي: أ. المساعدة ل KPM التي تحتوي على مكون تعليمي هي محاولة لحماية العقل (حفظ العقل) وحماية الدين (حفظ الدين). ب. مساعدة KPM التي تحتوي على

مكون صحي هي محاولة لحماية الجسد والروح (حفظ النفس) ، والحماية الدينية (حفظ الدين) وفي إطار حماية النسل (حفظ النصل). ج. إن الإنفاق الأسري المنخفض هو شكل من أشكال الحماية ضد الملكية أو حفظ المال. د. الاستمرار في العمل على الرغم من الحصول على المساعدة هو شكل من أشكال الحماية للممتلكات أو حفظ المال.